MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855

Vol. 21 No 4 Tahun 2025
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644

PENGARUH KELAS IBU HAMIL TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL DALAM PERSIAPAN PERSALINAN

Tetty Jenfrika[1], Shandy Kusumawardhani[2]
[1,2]Kebidanan, Institut Citra Internasional
[1]jenfrikatetty@gmail.com, [2]shandykusuma831@gmail.com

Abstrak

Persalinan merupakan proses fisiologis yang memerlukan persiapan matang baik secara fisik maupun mental. Salah satu upaya untuk meningkatkan kesiapan tersebut adalah melalui pelaksanaan kelas ibu hamil sebagai sarana edukasi bagi ibu hamil untuk menambah pengetahuan dan membentuk sikap positif terhadap persiapan persalinan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kelas ibu hamil terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam persiapan persalinan di wilayah kerja Puskesmas Mentok Tahun 2025. Desain penelitian yang digunakan adalah pra-eksperimental dengan rancangan one group pretest-posttest design. Sampel penelitian berjumlah 87 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner pre-test dan post-test mengenai pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap persiapan persalinan. Analisis data menggunakan uji paired t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pengetahuan ibu hamil sebelum mengikuti kelas ibu hamil adalah 8,47 (SD 1,462) dan setelah mengikuti kelas ibu hamil meningkat menjadi 9,68 (SD 0,560) dengan nilai p = 0,000 (< 0,05). Nilai rata-rata sikap ibu hamil sebelum mengikuti kelas ibu hamil adalah 19,16 (SD 3,947) dan meningkat menjadi 27,90 (SD 0,928) setelah mengikuti kelas ibu hamil dengan nilai p = 0,000 (< 0,05). Hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan kelas ibu hamil terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam mempersiapkan persalinan.

Kata kunci: Kelas Ibu Hamil, Pengetahuan, Sikap, Persiapan Persalinan

Article history
Received: December 2025
Reviewed: December 2025
Published: December 2025
Plagirism checker no 234
Doi : prefix doi : 10.8734/Nutricia.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Nutricia

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855

Vol. 21 No 4 Tahun 2025
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644

Abstract

Childbirth is a physiological process that requires thorough preparation both physically and mentally. One of the efforts to enhance such preparation is through the implementation of antenatal classes as an educational medium for pregnant women to improve their knowledge and develop a positive attitude toward childbirth preparation. This study aimed to determine the effect of antenatal classes on pregnant women's knowledge and attitudes in preparing for childbirth at the working area of Mentok Public Health Center in 2025. This research employed a pre-experimental design with a one group pretest-posttest approach. The sample consisted of 87 respondents selected using purposive sampling technique. Data were collected through pre-test and post-test questionnaires assessing knowledge and attitudes regarding childbirth preparation, and analyzed using the paired t-test. The results showed that the mean score of pregnant women's knowledge before attending the antenatal class was 8.47 (SD 1.462) and increased to 9.68 (SD 0.560) after attending the class, with a p-value = 0.000 (< 0.05). Meanwhile, the mean score of attitudes before the class was 19.16 (SD 3.947) and increased to 27.90 (SD 0.928) after the class, with a p-value = 0.000 (< 0.05). These findings indicate a significant effect of antenatal classes on improving pregnant women's knowledge and attitudes toward childbirth preparation.

***Keywords**: Antenatal Class, Knowledge, Attitude, Childbirth Preparation*

PENDAHULUAN

Persalinan merupakan suatu proses alami yang terjadi diakhir masa kehamilan, dimana bayi, plasenta, dan selaput ketuban dikeluarkan dari rahim melalui jalan lahir (Sari *et al*., 2020). Menurut laporan *World Health Organization* (WHO), pada tahun 2022, tercatat sekitar 287.000 kematian ibu secara global, sebagian besar disebabkan oleh komplikasi selama kehamilan dan persalinan seperti perdarahan postpartum, eklampsia, dan infeksi. Pada tahun 2023, angka kematian ibu menurun menjadi sekitar 273.000 kasus. Pada tahun 2024, estimasi sementara WHO menunjukkan angka kematian ibu dunia masih berada diangka 270.000 kasus.

Angka kematian bayi (AKB) secara global mencapai 2,3 juta kematian neonatal pada tahun 2022, 2,2 juta pada 2023, dan diperkirakan 2,1 juta pada tahun 2024. Sebagian besar kematian terjadi di 28 hari pertama kehidupan, yang sangat dipengaruhi oleh kondisi ibu dan proses persalinan (WHO, 2024). Di Indonesia, Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2022 tercatat sebesar 189 per 100.000 kelahiran hidup. Tahun 2023, berdasarkan laporan SIRS dan Dinas Kesehatan, AKI menunjukkan sedikit penurunan menjadi 178 per 100.000 kelahiran hidup. Namun pada tahun 2024, laporan awal menunjukkan adanya peningkatan kembali menjadi 185 per 100.000 kelahiran hidup, diduga akibat belum optimalnya pemanfaatan pelayanan antenatal dan kurangnya edukasi ibu hamil.

MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855

Vol. 21 No 4 Tahun 2025
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644

Sedangkan Angka Kematian Bayi (AKB) berada diangka 12 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2022, turun menjadi 11,2 ditahun 2023, dan stabil pada angka 11,1 di tahun 2024 (Kemenkes RI, 2024). Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, pada tahun 2022 jumlah ibu hamil sebanyak 5.928 orang dengan jumlah kasus kematian ibu sebanyak 82 kasus, dengan penyebab utama adalah perdarahan dan hipertensi kehamilan. Tahun 2023, jumlah ibu hamil sebanyak 6.982 orang dengan jumlah kematian ibu menurun menjadi 75 kasus, serta pada tahun 2024 jumlah ibu hamil 6.746 orang dengan jumlah kematian sebanyak 80 kasus. Untuk kematian bayi, tercatat sebanyak 120 kasus pada tahun 2022, kemudian menurun menjadi 105 kasus pada tahun 2023, dan menjadi 101 kasus di tahun 2024 (Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2024).

Salah satu upaya penting dalam meningkatkan kesiapan ibu hamil adalah melalui edukasi kesehatan yang terstruktur. Peningkatan pemahaman dan kesiapan ibu menghadapi persalinan dapat dilakukan melalui pemantauan kehamilan rutin (ANC), penyuluhan, dan program pendidikan kesehatan seperti kelas ibu hamil (Hariyanti *et al*, 2022). Program ini dirancang untuk memberikan informasi yang komprehensif dan dukungan psikologis kepada ibu hamil agar mereka dapat menjalani proses persalinan dengan lebih percaya diri dan aman (Sriatmi *et al*, 2020).

Tujuan dari kelas ibu hamil adalah untuk meningkatkan pengetahuan, membentuk sikap positif, dan memberdayakan ibu agar lebih aktif dalam menjaga kesehatannya. Survei awal yang dilakukan melalui wawancara singkat terhadap 5 ibu hamil di Puskesmas Mentok menunjukkan bahwa partisipasi ibu hamil dalam kegiatan kelas ibu hamil masih tergolong rendah. Dari total ibu hamil yang terdaftar, hanya sebagian kecil (40%) yang secara aktif mengikuti kelas tersebut. Hasil wawancara juga mengungkapkan bahwa sebagian besar ibu hamil (60%) memiliki tingkat pengetahuan yang rendah mengenai persiapan persalinan, seperti tanda-tanda persalinan, pemilihan tempat bersalin, dan perencanaan biaya.

Selain itu, sikap ibu hamil terhadap pentingnya persiapan persalinan masih kurang optimal, ditandai dengan minimnya kesadaran dan motivasi untuk melakukan persiapan secara menyeluruh. Temuan ini menunjukkan pentingnya peningkatan edukasi melalui kelas ibu hamil untuk membentuk pengetahuan dan sikap yang positif dalam rangka menghadapi persalinan yang aman dan terencana. Berdasarkan data tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Kelas Ibu Hamil terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dalam Persiapan Persalinan di Puskesmas Mentok Tahun 2025.

METODE

Desain penelitian yang digunakan adalah pra-eksperimental dengan rancangan one group pretest-posttest design. Sampel penelitian berjumlah 87 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner pre-test dan post-test mengenai pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap persiapan persalinan. Analisis data menggunakan uji *paired t-test*.

MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855

Vol. 21 No 4 Tahun 2025
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

1. Pengaruh kelas ibu hamil terhadap pengetahuan ibu dalam persiapan persalinan di Puskesmas Mentok Tahun 2025

Tabel 1. Pengaruh kelas ibu hamil terhadap pengetahuan ibu dalam persiapan persalinan

Pengetahuan	*Mean* ± SD	SE *Mean*	t	*p-value*
Pre test	9,46±1,462	0,157	8,082	0,000
Post test	9,68±0,560	0,060		

***Sumber**: Menggunakan SPSS V.27*

Berdasarkan tabel 1 di atas Hasil Analisa Hubungan antara Pengaruh kelas ibu hamil terhadap pengetahuan ibu dalam persiapan persalinan di Puskesmas Mentok Tahun 2025, didapatkan nilai rata-rata pengetahuan ibu hamil sebelum mengikuti kelas ibu hamil adalah 9,46 dengan SD (1,462), setelah mengikuti kelas ibu hamil nilai rata-rata pengetahuan meningkat menjadi 9,68 dengan SD (0,560). Hasil uji *dependent t-test* (*paired t-test*) didapatkan nilai *p-value* = 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kelas ibu hamil terhadap pengetahuan ibu dalam persiapan persalinan di Puskesmas Mentok Tahun 2025.

2. Pengaruh kelas ibu hamil terhadap sikap ibu dalam persiapan persalinan di Puskesmas Mentok Tahun 2025

Tabel 2. Pengaruh kelas ibu hamil terhadap sikap ibu dalam persiapan persalinan

Sikap	*Mean* ± SD	SE *Mean*	t	*p-value*
Pre test	19,16±3,947	0,423	20,483	0,000
Post test	27,90±0,928	0,099		

***Sumber**: Menggunakan SPSS V.27*

Berdasarkan tabel 2 di atas Hasil Analisa Hubungan antara Pengaruh kelas ibu hamil terhadap sikap ibu dalam persiapan persalinan di Puskesmas Mentok Tahun 2025, didapatkan nilai rata-rata sikap ibu hamil sebelum mengikuti kelas ibu hamil adalah 19,16 dengan SD (3,947), setelah mengikuti kelas ibu hamil nilai rata-rata pengetahuan meningkat menjadi 27,90 dengan SD (0,928). Hasil uji *dependent t-test* (*paired t-test*) didapatkan nilai *p-value* = 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kelas ibu hamil terhadap sikap ibu dalam persiapan persalinan di Puskesmas Mentok Tahun 2025.

B. PEMBAHASAN

1. Pengaruh kelas ibu hamil terhadap pengetahuan ibu dalam persiapan persalinan di Puskesmas Mentok Tahun 2025

Kelas ibu hamil merupakan salah satu bentuk pendidikan kesehatan yang bertujuan meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan ibu hamil dalam mempersiapkan persalinan yang aman dan nyaman. Menurut Kemenkes RI (2021), kelas ibu hamil berfungsi sebagai sarana belajar bersama bagi ibu hamil mengenai kesehatan kehamilan, persiapan persalinan, nifas, serta perawatan bayi baru lahir. Melalui kegiatan edukatif, interaktif,

Vol. 21 No 4 Tahun 2025
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644

dan partisipatif, ibu hamil memperoleh informasi yang benar tentang tanda bahaya kehamilan, pentingnya pemeriksaan antenatal, serta teknik relaksasi menjelang persalinan.

Pengetahuan merupakan hasil dari proses kognitif yang terjadi setelah seseorang memperoleh informasi melalui pengalaman, pengamatan, maupun pendidikan (Notoatmodjo, 2018). Dengan demikian, semakin banyak informasi yang diterima ibu hamil melalui kelas ibu hamil, maka semakin tinggi pula tingkat pengetahuan mereka dalam mempersiapkan persalinan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh nilai rata-rata pengetahuan ibu hamil sebelum mengikuti kelas ibu hamil sebesar 9,46 dengan SD 1,462, dan setelah mengikuti kelas ibu hamil meningkat menjadi 9,68 dengan SD 0,560.

Hasil uji *paired t-test* menunjukkan nilai p-value = 0,000 (< 0,05), yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara pelaksanaan kelas ibu hamil terhadap peningkatan pengetahuan ibu dalam persiapan persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Mentok Tahun 2025. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan kelas ibu hamil efektif dalam meningkatkan pengetahuan peserta tentang persiapan persalinan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sari dan Wahyuni (2022) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara keikutsertaan kelas ibu hamil dengan peningkatan pengetahuan ibu mengenai tanda bahaya kehamilan (p=0,001).

Penelitian serupa oleh Lestari dkk. (2021) di Puskesmas Sleman juga menemukan bahwa nilai rata-rata pengetahuan ibu hamil meningkat setelah mengikuti kelas ibu hamil dengan p-value < 0,05. Selain itu, penelitian Putri (2020) menyatakan bahwa pendidikan kesehatan melalui kelas ibu hamil berkontribusi nyata terhadap peningkatan pemahaman ibu mengenai persiapan fisik dan mental menghadapi proses persalinan. Ketiga hasil penelitian tersebut mendukung temuan bahwa pendidikan terstruktur seperti kelas ibu hamil mampu meningkatkan aspek kognitif ibu hamil dalam mempersiapkan persalinan.

Peneliti berasumsi bahwa peningkatan pengetahuan ibu hamil setelah mengikuti kelas ibu hamil disebabkan oleh metode penyampaian materi yang menarik dan interaktif, serta keterlibatan aktif tenaga kesehatan dalam memberikan penjelasan dan simulasi persalinan. Selain itu, suasana belajar yang kondusif memungkinkan ibu hamil untuk saling berbagi pengalaman dan memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan. Dengan demikian, kelas ibu hamil menjadi sarana efektif dalam menumbuhkan kesadaran dan pengetahuan ibu mengenai pentingnya persiapan persalinan yang matang, baik dari aspek fisik maupun psikologis.

2. Pengaruh kelas ibu hamil terhadap sikap ibu dalam persiapan persalinan di Puskesmas Mentok Tahun 2025

Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek, yang melibatkan aspek kognitif, afektif, dan konatif (Notoatmodjo, 2018). Dalam konteks kehamilan, sikap ibu hamil terhadap persiapan persalinan sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan, pengalaman, serta informasi yang diperoleh dari tenaga kesehatan. Kelas ibu hamil berperan penting dalam membentuk sikap positif melalui proses pembelajaran dan interaksi yang memberikan pemahaman tentang pentingnya mempersiapkan diri menjelang persalinan. Menurut Kemenkes RI (2021), kelas ibu hamil merupakan sarana efektif untuk menumbuhkan kesadaran dan kesiapan ibu dalam menghadapi proses melahirkan dengan aman, nyaman, dan penuh kepercayaan diri.

Ketika pengetahuan ibu meningkat, maka sikapnya terhadap perilaku kesehatan juga cenderung lebih positif. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh nilai rata-rata sikap ibu hamil sebelum mengikuti kelas ibu hamil sebesar 19,16 dengan SD 3,947,

Vol. 21 No 4 Tahun 2025
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644

dan setelah mengikuti kelas ibu hamil meningkat menjadi 27,90 dengan SD 0,928. Hasil uji *paired t-test* menunjukkan nilai p-value = 0,000 (< 0,05), yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara keikutsertaan dalam kelas ibu hamil terhadap sikap ibu dalam persiapan persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Mentok Tahun 2025. Hasil ini mengindikasikan bahwa kelas ibu hamil mampu mengubah sikap ibu menjadi lebih positif dalam mempersiapkan persalinan secara fisik dan mental.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Hidayati dan Suryani (2022) yang menyatakan bahwa terdapat peningkatan signifikan pada sikap ibu hamil dalam menghadapi persalinan setelah mengikuti kelas ibu hamil (p=0,002). Penelitian serupa dilakukan oleh Rahmawati dkk. (2021) di Puskesmas Banyumas yang menemukan bahwa ibu hamil yang aktif mengikuti kelas ibu hamil memiliki sikap lebih positif terhadap rencana persalinan dibandingkan dengan yang tidak mengikuti kelas. Selain itu, penelitian Anindya dan Nurhayati (2020) juga menunjukkan bahwa pemberian pendidikan kesehatan melalui kelas ibu hamil berpengaruh terhadap perubahan sikap ibu dalam memilih tempat dan penolong persalinan yang aman. Ketiga penelitian tersebut mendukung hasil penelitian ini bahwa kelas ibu hamil tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga mengubah sikap ibu menjadi lebih siap dan percaya diri menghadapi proses persalinan.

Peneliti berasumsi bahwa perubahan sikap positif ibu hamil setelah mengikuti kelas ibu hamil disebabkan oleh proses pembelajaran yang komunikatif dan interaktif antara tenaga kesehatan dan peserta. Dalam kelas tersebut, ibu hamil tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat dalam diskusi, tanya jawab, dan berbagi pengalaman antar sesama ibu hamil. Hal ini menumbuhkan rasa percaya diri, kesadaran, dan motivasi untuk mempersiapkan diri menghadapi persalinan dengan baik. Selain itu, peran aktif bidan dalam memberikan dukungan emosional turut memperkuat pembentukan sikap positif ibu terhadap persalinan yang sehat dan aman.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul "Pengaruh Kelas Ibu Hamil terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dalam Persiapan Persalinan di Puskesmas Mentok Tahun 2025" dapat disimpulkan bahwa, Ada perbedaan nilai rata-rata pengetahuan dan sikap ibu tentang persiapan persalinan sebelum dan sesudah mengikuti kelas ibu hamil di Puskesmas Mentok Tahun 2025. Dengan Hasil analisis data menggunakan uji *dependent t-test* (*paired t-test*) didapatkan nilai *p-value* = 0,000 < 0,05 untuk pengetahuan dan Hasil uji *dependent t-test* (*paired t-test*) didapatkan nilai *p-value* = 0,000 < 0,05 untuk sikap ibu.

DAFTAR PUSTAKA

Agung, I. (2019). *Psikologi Sosial dalam Kesehatan*. Yogyakarta: Andi.

Azwar, S. (2015). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya* (2nd ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Buraerah, H. (2021). *Psikologi Kesehatan: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana.

Chandra, R. (2021). *Kelas Ibu Hamil: Konsep dan Strategi Pelaksanaan*. Bandung: CV Media Kesehatan.

Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Barat. (2025). *Laporan Tahunan Cakupan Kelas Ibu Hamil Tahun 2023–2025*.

Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. (2024). *Profil Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2024*.

Vol. 21 No 4 Tahun 2025
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644

Fitriani, E., & Dewita, D. (2021). Pengaruh metode pembelajaran kelas ibu hamil terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang perawatan kehamilan, persalinan dan nifas. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, *9*(1), 22–30.

Handayani, L. T., Sari, D. A., & Marlina, R. (2021). Kelas ibu hamil sebagai strategi promosi kesehatan. *Jurnal Promkes*, *9*(2), 104–110.

Hariyanti, R., Wijayanti, A. D., & Pramita, S. (2022). Pengaruh kelas ibu hamil terhadap peningkatan kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan. *Jurnal Bidan Cerdas*, *3*(1), 55–62.

Hidayati, N., & Safitri, D. (2018). Pengaruh kelas ibu hamil terhadap kesiapan menghadapi persalinan. *Jurnal Kebidanan*, *7*(2), 120–127.

Hidayat, A. A. (2019). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.

Ida, I., & Afriani, R. (2021). *Panduan Praktis Kelas Ibu Hamil*. Padang: Universitas Andalas Press.

Ilmiyani, S. N., Yusuf, N. N., & Susilamayanti, D. (2021). Pengaruh kelas ibu hamil terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan kehamilan. *Jurnal Kebidanan*, *11*(1), 11–18.

Indriyani, E. (2023). Pentingnya kesiapan ibu dalam persalinan: Perspektif pengetahuan dan sikap. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Nusantara*, *12*(1), 33–40.

Jumrah, N. (2022). Tujuan pelaksanaan kelas ibu hamil dalam pelayanan kesehatan primer. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, *10*(1), 44–50.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil*. Jakarta: Kemenkes RI.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Laporan Kesehatan Nasional Tahun 2024*. Jakarta: Kemenkes RI.

Lestari, I. P., Dewi, A., & Susanti, R. (2020). Hubungan kelas ibu hamil dengan pengetahuan tanda bahaya persalinan. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, *8*(1), 13–18.

Lita, R. (2022). Manfaat mengikuti kelas ibu hamil bagi kesehatan ibu dan bayi. *Jurnal Ilmu Kesehatan Ibu dan Anak*, *5*(1), 28–34.

Mahanum, D. (2021). *Konsep dan Kerangka Teori Penelitian Kesehatan*. Medan: Pustaka Universitas Medan Area.

Mubarak, W. I. (2019). *Promosi Kesehatan dalam Kebidanan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Notoatmodjo, S. (2020). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nursalam. (2018). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba Medika.

Polit, D. F., & Beck, C. T. (2021). *Nursing Research: Generating and Assessing Evidence for Nursing Practice* (11th ed.). Philadelphia: Wolters Kluwer.

Pratiwi, F. (2021). Pengaruh keikutsertaan ibu hamil dalam kelas ibu terhadap kesiapan menghadapi persalinan. *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan*, *12*(2), 85–92.

Rasmika, S., Herlina, H., & Nurfadilah, N. (2025). Cakupan kelas ibu hamil dan kaitannya dengan angka kematian ibu. *Jurnal Promosi Kesehatan Komunitas*, *13*(1), 22–30.

Sari, Y., Dewi, R., & Febriana, L. (2020). Proses fisiologis persalinan dan pentingnya persiapan. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, *7*(1), 11–18.

Sriatmi, A., Sutarto, Y., & Wahyuningsih, D. (2020). Tujuan dan manfaat kelas ibu hamil. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, *9*(2), 95–102.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sulistianingsih, T., & Hasyim, H. (2021). Hubungan kelas ibu hamil dengan perubahan sikap ibu dalam persiapan persalinan. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, *9*(2), 59–66.

Vol. 21 No 4 Tahun 2025
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644

Suriyani, S., & Jailani, J. (2023). *Metodologi Penelitian Kebidanan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Syapitri, I., Wulandari, Y., & Lestari, E. (2021). Faktor yang memengaruhi pengetahuan ibu hamil. *Jurnal Promosi Kesehatan*, *8*(1), 44–51.

Wati, D. (2019). Pengaruh kelas ibu hamil terhadap kecemasan menghadapi persalinan. *Jurnal Kebidanan*, *10*(2), 103–110.

WHO. (2024). *Trends in Maternal Mortality: 2000 to 2023*. Geneva: World Health Organization.

Wulandari, R. (2019). Pengembangan media edukasi dalam kelas ibu hamil. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, *7*(1), 15–22.

Wulandari, T. M., Saputro, D. R., & Supriyanto, S. (2020). Kelas ibu hamil dan perubahan sikap terhadap persalinan. *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan*, *11*(1), 74–82.

Yam, A., & Taufik, A. (2021). *Statistik dan Hipotesis Penelitian Kesehatan*. Surabaya: Airlangga University Press.

Zakariah, M., Nugroho, H., & Arifin, F. (2020). Kerangka konsep dalam penelitian kesehatan masyarakat. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, *12*(1), 10–17.